

Morning Brief

Daily | June 4, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- S&P 500 dan Nasdaq ditutup di teritori positif dalam sesi bervolatilitas tinggi pada hari Senin** di tengah lemahnya data PMI menurut INSTITUTE OF SUPPLY MANAGEMENT (ISM) - walau di sisi lain menurut S&P GLOBAL US MANUFACTURING PMI di bulan May justru semakin menguat di wilayah ekspansif - dan karena adanya kesalahan sistem (glitch) pada NYSE menyebabkan penghentian perdagangan di banyak ekuitas. Dow Jones Industrial Average turun 115.29 poin, atau 0.30%, menjadi 38,571.03, sementara S&P 500 naik 5.99 poin, atau 0.11%, menjadi 5,283.40 dan Nasdaq Composite menguap 93.66 poin, atau 0.56%, menjadi 16,828.67. Glitch pada sistem di Bursa Efek New York telah memicu gerakan harga yang sangat volatile pada saham Berkshire Hathaway dan Barrick Gold. Perdagangan setidaknya 60 saham yang terdaftar di NYSE terpaksa disuspensi, sebelum bursa memperbaiki masalah teknis dan aktivitas berjalan normal seperti biasa. Pada sesi perdagangan Senin (03/06/24), saham sektor Teknologi membukukan performa terbaik, sementara sektor Energi menjadi laggard terbesar. Saham Energi rontok lebih dari 2% dan oleh karenanya memberikan tekanan pada market in general menyusul merosotnya harga Minyak dipicu keputusan OPEC+ yang setuju untuk memperpanjang pembatasan produksi hingga tahun 2025, namun mereka juga mengatakan bahwa mereka akan mulai menghapuskan beberapa pemotongan sukarela secara bertahap setelah kuartal ketiga. Rencana untuk meringankan pembatasan produksi ke depannya memicu kekhawatiran akan surplus pasokan di saat market mempertanyakan kekuatan permintaan minyak mentah. Macquarie mengingatkan bahwa penghapusan bertahap tersebut mengindikasikan bahwa dukungan pasar yang ekstrim dari OPEC+ (terutama Arab Saudi) mungkin tidak akan bertahan selamanya dan tampaknya akan membawa masalah harga pada tahun 2025.
- INDIKATOR EKONOMI:** Para pelaku pasar mempertimbangkan data yang menunjukkan aktivitas manufaktur AS telah melambat untuk bulan kedua berturut-turut ketika secara di luar dugaan ternyata jatuh lebih dalam dari perkiraan pada bulan May, sehingga meningkatkan kekhawatiran melemahnya pertumbuhan ekonomi. Para investor meyakinkan 55% bahwa The Fed akan mulai menurunkan suku bunga pada bulan September, naik dari sekitar 53% sebelum data ISM Manufacturing PMI dirilis, demikian dilansir dari CME FedWatch Tool. YIELD US TREASURY turun 10 tahun turun ke level terendah dalam dua minggu menyusul data manufaktur yang lesu. Fokus minggu ini adalah sejumlah data ketenagakerjaan yang akan dimulai hari ini (nanti malam jam 21:00 WIB) dalam bentuk JOLTS JOB OPENINGS yang meramalkan terciptanya lowongan pekerjaan sebanyak 8.4 juta di bulan April, sedikit turun dibanding bulan sebelumnya 8.408 juta. Data NONFARM PAYROLLS bulan Mei yang akan dirilis akhir pekan ini, merupakan titik kulminasi yang mana akan memberikan lebih banyak isyarat pada pasar tenaga kerja - salah satu pertimbangan penting lainnya bagi The Fed dalam memangkas suku bunga. Bank sentral AS akan mengadakan FOMC MEETING minggu depan dan diperkirakan akan mempertahankan suku bunga tetap stabil.
- MARKET ASIA & EUROPA:** Fokus atas PMI Manufacturing juga tengah terjadi di benua Asia, khususnya KOREA SELATAN, JEPANG, dan CHINA, serta tak terkecuali INDONESIA; di mana mereka semua berhasil mempertahankan pertumbuhan sektor manufaktur di ranah ekspansif. Sementara itu di benua Eropa, setidaknya JERMAN & EUROZONE masih belum mampu menyebrang ke area ekspansif (atas level 50) walau terlihat mulai ada pertumbuhan; sementara INGGRIS yang lebih dahulu mendorong S&P Global UK Manufacturing PMI mereka masuk wilayah ekspansif pada level 51.2, cukup in-line sesuai ekspektasi. Adapun pagi ini Korea Selatan telah mengumumkan tingkat CPI (May) yang melandai ke level 2.7% yoy, dari 2.8% di periode sebelumnya. Bicara mengenai CPI, Indonesia melaporkan tidak adanya inflasi di bulan Mei, yang ada justru deflasi secara bulanan. IHK di bulan May justru deflasi 0.03% mom (merupakan deflasi pertama sejak August 2023), lebih rendah dibanding konsensus inflasi Bloomberg pada angka 0.07%; apalagi dari April yang bukannya inflasi sebesar 0.25%. Secara tahunan, laju inflasi May 2024 ini tercatat 2.84% yoy, di bawah April yang sebesar 3% yoy; pun di bawah konsensus Bloomberg 2.97%. Pada kesempatan yang sama, Kepala BPS mengumumkan bahwa Indonesia diperkirakan masih dalam kondisi panen padi di bulan May. Kebijakan relaksasi harga acuan dan eceran yang dikenakan di bulan April masih berlaku hingga 31 Mei untuk beberapa komoditas seperti gula pasir, jagung, daging ayam, telur ayam, dan beras.
- KOMODITAS:** Sepanjang May, harga EMAS di pasar LME naik 0.62% mencapai USD 2351 / troy ounce. Sementara itu, harga MINYAK turun tajam pada hari Senin ke titik terendah Abulan, karena keputusan OPEC dan sekutunya untuk memperpanjang pengurangan produksi hingga tahun 2025, tetapi juga menghentikan pemotongan secara bertahap yang dimulai akhir tahun ini memicu kekhawatiran mengenai surplus pasokan di tengah demand global yang masih lesu. Futures US WTI anjlok 3.6% menjadi USD 74.22 / barel, sementara futures BRENT yang berakhir pada bulan Agustus drop 3.4% menjadi USD 78.36 / barel. Organisasi Negara-negara Pengeksport Minyak dan sekutunya termasuk Rusia, yang dikenal sebagai OPEC+, memutuskan untuk memperpanjang pemangkas produksi sekitar 5,86 juta barel per hari hingga tahun 2025, dibagi menjadi pemotongan sebesar 3,6 juta barel per hari hingga akhir tahun 2025 dan pengurangan sukarela sebesar 2,2 juta barel per hari yang akan diperpanjang selama 3 bulan hingga akhir September tahun ini. Pemangkas sukarela ini kemudian akan dihapuskan secara bertahap mulai Oktober hingga September 2025. Hal inilah yang ditakutkan para trader akan kembali memukulkan supply berlebih di tengah ekonomi dunia dan demand global atas energi yang masih lesu. Sebaliknya, analisis komoditas lain, berpikir bahwa gerakan OPEC+ ini tidak serta merta akan membuat harga Minyak bearish karena bir bagaimanapun OPEC+ masih memiliki fleksibilitas penuh terkait kebijakan yang ditetapkannya. Tanda-tanda melemahnya demand global memang membebani harga Minyak dalam beberapa bulan terakhir, dengan fokus pada data konsumsi bahan bakar AS. Pemerintah AS akan merilis perkiraan stok dan permintaan minyak pada hari Rabu, yang akan menunjukkan berapa banyak bensin yang dikonsumsi sekitar akhir pekan Memorial Day, awal musim mengemudi di AS.
- KONFLIK TIMUR TENGAH:** Seorang asisten perdana menteri Israel mengkonfirmasi pada hari Minggu bahwa Israel telah menerima kerangka kesepakatan untuk meredakan perang Gaza, meskipun pihak Israel menyebutnya sebagai kesepakatan yang "cacat".
- IHS rebound 65.5 pts atau naik hampir 1% pada perdagangan Senin**, bangkit dari area support lower channel, dibantu oleh sektor Finance dan bluechips lainnya, menjaga level psikologis 7000 tetap aman untuk sementara ini. Tantangan yang sesungguhnya akan menghadang di level 7150-7200 di mana terbentang sejumlah Resistance Moving Average. **NHESI RESEARCH mengingatkan bahwa penguatan kemarin belum jua menunjukkan minat asing masuk kembali ke market Indonesia**, secara asing masih terdapat Net Sell sebesar IDR 243.42 milyar pada perdagangan kemarin (all market).

Company News

- HRUM: Menukik 99 Persen, Laba Harum (HRUM) Maret 2024 Sisa USD 987 Ribu
- INDY: Drop 65 Persen, Laba Indika (INDY) Maret 2024 Tersisa USD 20.11 Juta
- CUAN: Laba Melambung 381 Persen, Maret 2024

Domestic & Global News

Indonesia Alami Deflasi pada Mei 2024, Peritel: Masyarakat Menahan Belanja
China Wanti-Wanti Uni Eropa Jelang Keputusan Tarif Impor Kendaraan Listrik

Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1394.37	21.64	1.58%
Energy	2332.93	26.33	1.14%
Consumer Cyclical	725.20	7.44	1.04%
Consumer Non-Cyclical	696.60	6.06	0.88%
Basic Material	1416.48	9.12	0.65%
Industrial	981.06	3.34	0.34%
Finance	1355.54	2.42	0.18%
Technology	3385.33	-6.19	-0.18%
Transportation & Logistic	1265.04	-3.29	-0.26%
Property	611.58	-2.75	-0.45%
Infrastructure	1493.82	-9.67	-0.64%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	136.20	140.40	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	3.56	4.47	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.72%	-4.19%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	4.62%	-12.76%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.84%	3.00%	Cons. Confidence*	127.70	123.80

JCI Index

June 3	7,036.19
Chg.	65.46 pts (+0.94%)
Volume (bn shares)	16.59
Value (IDR tn)	10.46
Up 262 Down 223 Unchanged 168	

Most Active Stocks

(IDR bn)			
by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,554.3	ASII	345,1
BBCA	670,2	AMMN	313,6
BMRI	563,3	BRPT	279,8
TPIA	404,6	SMGR	246,3
TLKM	366,3	BBNI	245,5

Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			
Sell			
Net Buy (Sell)			
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TPIA	112.0	BBRI	106.5
BBNI	90.3	BRPT	104.6
ASII	75.9	TOWR	96.2
ADRO	64.4	TLKM	85.1
INDF	33.9	BBCA	74.2

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.89%	-0.03%
USDIDR	16,230	-0.12%
KRWIDR	11.80	0.56%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,571.03	(115.29)	-0.30%
S&P 500	5,283.40	5.89	0.11%
FTSE 100	8,262.75	(12.63)	-0.15%
DAX	18,608.16	110.22	0.60%
Nikkei	38,923.03	435.13	1.13%
Hang Seng	18,403.04	323.43	1.79%
Shanghai	3,078.49	(8.32)	-0.27%
Kospi	2,682.52	46.00	1.74%
EIDO	20.05	0.29	1.47%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,350.8	23.4	1.01%
Crude Oil (\$/bbl)	74.22	(2.77)	-3.60%
Coal (\$/ton)	140.20	(2.20)	-1.54%
Nickel LME (\$/MT)	19,422	(288.0)	-1.46%
Tin LME (\$/MT)	32,350	(692.0)	-2.09%
CPO (MYR/Ton)	4,076	83.0	2.08%

HRUM: Menukik 99 Persen, Laba HRUM Maret 2024 Sisa USD 987 Ribu

Harum Energy (HRUM) per 31 Maret 2024 meraup laba USD 987.31 ribu. Longsor 99 persen dari episode sama tahun sebelumnya USD 103.02 juta. Alhasil, laba per saham dasar anjlok menjadi USD 0.00007 dari posisi sama sebelumnya USD 0.00774. Perosotan laba itu, seiring dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan USD 262.30 juta, menyusut 10.29 persen dari periode sama tahun lalu USD 292.41 juta. (Emiten News)

INDY: Drop 65 Persen, Laba INDY Maret 2024 Tersisa USD 20.11 Juta

Indika Energy (INDY) per 31 Maret 2024 membukukan laba bersih USD 20.11 juta. Ambrol 65 persen dari posisi sama tahun lalu USD 58.92 juta. So, laba per saham dasar anjlok ke posisi USD 0.0039 dari sebelumnya USD 0.0113. (Emiten News)

CUAN: Laba Melambung 381 Persen, Maret 2024

Petrindo Jaya (CUAN) per 31 Maret 2024 meraup laba bersih USD30,17 juta. Melambung 381 persen dari episode sama tahun lalu USD6,27 juta. Dengan hasil itu, laba per saham naik menjadi USD0,003 dari periode sebelumnya USD0,001. Pendapatan tercatat USD86,33 juta, meroket 161 persen dari posisi sama tahun lalu USD33,04 juta. Beban pokok pendapatan USD66,45 juta, bengkak dari edisi sama tahun lalu USD12,74 juta. Laba kotor tercatat USD19,88 juta, melorot 2,02 persen dari episode sama tahun lalu USD20,29 juta. Beban penjualan USD5,30 juta, susut dari USD10,47 juta. (Emiten News)

Domestic & Global News

Indonesia Alami Deflasi pada Mei 2024, Peritel: Masyarakat Menahan Belanja

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) buka suara terkait deflasi yang terjadi pada Mei 2024. Catatan deflasi tersebut merupakan yang pertama kali sejak Agustus 2023 lalu bagi perekonomian Indonesia. Ketua Umum Aprindo Roy Nicholas Mandey memaparkan, salah satu penyebab terjadinya deflasi adalah masyarakat yang cenderung menahan konsumsi atau belanja. Fenomena ini terutama terjadi pada masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah dan ke atas. "Jadi deflasi tetapi harga naik itu karena ada fenomena restraint mood atau menahan belanja di masyarakat," ujar Roy di Jakarta pada Senin (3/6/2024). Dia mengatakan, masyarakat pada tingkat ekonomi menengah mengurangi konsumsinya karena mereka mulai menggunakan dana dari tabungan atau dikenal dengan fenomena makan tabungan (mantab). Roy menuturkan, jumlah masyarakat yang termasuk dalam kategori ini juga terbilang besar, sekitar 115 juta orang. Sementara itu, masyarakat tingkat ekonomi menengah ke atas menahan konsumsi karena faktor ketidakpastian global seperti tensi geopolitik, peperangan, dan lainnya. Akibatnya, mereka lebih memilih untuk memarkirkan dananya ke instrumen tabungan seperti deposito. (Bisnis)

China Wanti-Wanti Uni Eropa Jelang Keputusan Tarif Impor Kendaraan Listrik

China menyatakan bahwa Uni Eropa berupaya untuk menekan perusahaan-perusahaannya dan mengatakan akan mengambil tindakan untuk melindungi kepentingannya. Hal tersebut diungkapkan seiring dengan dekatnya Uni Eropa menetapkan tarif terhadap kendaraan listrik China. Berdasarkan pernyataan resmi, Menteri Perdagangan Wang Wentao pada pertemuan dengan pengusaha China di Spanyol, Sabtu (1/6/2024) menuturkan bahwa China ingin mengatasi perselisihan ekonomi dan perdagangan melalui dialog, dan menghindari eskalasi yang tak terkendali. Kemudian, Wang menambahkan bahwa para pemimpin Perancis, Jerman dan Uni Eropa telah menuturkan bahwa mereka ingin menghindari perang dagang. "Jika Uni Eropa tidak mempraktikkan apa yang mereka khotbahkan dan terus menekan perusahaan-perusahaan China, China akan mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk secara tegas menjaga kepentingan sah perusahaan-perusahaan China," jelasnya, seperti dikutip dari Bloomberg, Senin (3/6). (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,489.8							
BBCA	9,275	9,400	11,025	Buy	18.9	2.5	1,143.4	22.9x	5.0x	22.8	2.9	7.6	10.6	1.0
BBRI	4,530	5,725	6,375	Buy	40.7	(18.7)	686.6	11.3x	2.3x	21.1	7.0	17.8	1.9	1.2
BBNI	4,620	5,375	6,475	Buy	40.2	2.1	172.3	8.2x	1.2x	14.7	6.1	9.4	2.2	1.2
BMRI	6,100	6,050	7,800	Buy	27.9	20.8	569.3	10.3x	2.4x	24.1	5.8	13.2	1.1	1.3
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(16.7)	4.6	20.9x	1.4x	5.5	N/A	21.1	N/A	0.3
Consumer Non-Cyclicals							1,101.6							
INDF	6,050	6,450	7,400	Buy	22.3	(14.8)	53.1	7.9x	0.9x	11.4	4.2	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,200	10,575	13,600	Buy	33.3	(12.8)	119.0	22.1x	2.8x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.7
UNVR	3,080	3,530	3,100	Hold	0.6	(32.0)	117.5	24.3x	24.3x	95.1	4.4	(5.0)	2.7	0.6
MYOR	2,290	2,490	2,800	Buy	22.3	(12.6)	51.2	14.3x	3.2x	24.3	1.5	3.7	51.5	0.5
CPIN	5,200	5,025	5,500	Overweight	5.8	5.1	85.3	30.6x	3.1x	10.3	0.6	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,365	1,180	1,400	Hold	2.6	14.2	16.0	8.6x	1.1x	13.9	N/A	18.4	N/A	0.9
AALI	6,000	7,025	8,000	Buy	33.3	(14.9)	11.5	10.9x	0.5x	4.8	4.1	0.8	2.6	0.9
TBLA	685	695	900	Buy	31.4	9.6	4.2	6.5x	0.5x	7.9	2.9	0.6	(10.6)	0.4
Consumer Cyclicals							382.3							
ERAA	398	426	600	Buy	50.8	(17.8)	6.3	7.4x	0.8x	11.6	4.8	12.6	7.8	0.9
MAPI	1,350	1,790	2,200	Buy	63.0	(23.9)	22.4	11.7x	2.1x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.8
HRTA	380	348	590	Buy	55.3	(5.0)	1.7	5.2x	0.8x	17.6	3.9	89.7	47.1	0.4
Healthcare							267.5							
KLBF	1,520	1,610	1,800	Buy	18.4	(25.1)	71.3	24.5x	3.1x	13.2	2.0	6.3	12.5	0.6
SIDO	715	525	700	Hold	(2.1)	(1.4)	21.5	20.6x	5.7x	30.1	4.3	16.1	30.1	0.6
MIKA	2,930	2,850	3,000	Hold	2.4	8.1	41.7	41.8x	6.7x	16.6	1.3	21.0	26.8	0.4
Infrastructure							1,878.62							
TLKM	2,930	3,950	4,800	Buy	63.8	(27.5)	290.3	12.0x	2.0x	17.4	6.1	3.7	(5.8)	0.9
JSMR	4,760	4,870	5,100	Overweight	7.1	42.9	34.5	5.0x	1.2x	27.1	0.8	36.0	17.8	0.9
EXCL	2,320	2,000	3,800	Buy	63.8	16.9	30.5	18.9x	1.1x	6.1	2.1	11.8	156.3	1.0
TOWR	690	990	1,310	Buy	89.9	(30.3)	35.2	10.4x	2.0x	20.3	3.5	6.3	6.7	0.7
TBIG	1,850	2,090	2,390	Buy	29.2	(13.1)	41.9	26.5x	3.5x	13.3	3.3	5.4	4.3	0.5
MTEL	615	705	860	Buy	39.8	(6.1)	51.4	25.3x	1.5x	5.9	N/A	7.3	0.0	0.6
PTPP	338	428	1,700	Buy	403.0	(33.7)	2.1	3.9x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.5
Property & Real Estate							235.1							
CTRA	1,115	1,170	1,300	Buy	16.6	4.2	20.7	10.8x	1.0x	9.7	1.3	8.7	18.2	0.8
PWON	390	454	500	Buy	28.2	(16.7)	18.8	10.2x	1.0x	9.9	1.7	10.5	(44.4)	0.9
Energy							1,446.6							
ITMG	25,225	25,650	26,000	Hold	3.1	14.0	28.5	4.7x	1.0x	22.4	17.5	(28.6)	(68.8)	1.1
PTBA	2,580	2,440	4,900	Buy	89.9	(15.7)	29.7	5.2x	1.3x	22.1	15.4	(5.5)	(31.8)	1.0
HRUM	1,350	1,335	1,600	Buy	18.5	(4.3)	18.2	22.6x	1.3x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	1.3
ADRO	2,930	2,380	2,870	Hold	(2.0)	43.6	93.7	3.6x	0.8x	22.9	13.9	(21.5)	(17.7)	1.4
Industrial							329.3							
UNTR	22,975	22,625	25,900	Overweight	12.7	3.4	85.7	4.2x	1.0x	22.9	9.9	(7.1)	(14.6)	1.0
ASII	4,500	5,650	6,900	Buy	53.3	(30.2)	182.2	5.6x	0.9x	16.0	11.5	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.							2,390.9							
SMGR	3,550	6,400	9,500	Buy	167.6	(38.8)	24.1	11.5x	0.5x	4.8	2.4	(6.3)	(15.7)	1.2
INTP	6,500	9,400	12,700	Buy	95.4	(34.3)	23.9	12.3x	1.1x	8.8	1.4	(3.8)	(35.9)	0.8
INCO	4,880	4,310	5,000	Hold	2.5	(22.5)	48.5	10.9x	1.2x	11.2	1.8	4.5	36.6	1.0
ANTM	1,470	1,705	2,050	Buy	39.5	(22.4)	35.3	21.4x	1.1x	5.9	8.7	(25.6)	(85.7)	1.4
NCKL	990	1,000	1,320	Buy	33.3	22.2	62.5	12.1x	2.5x	29.8	2.2	26.1	(33.7)	N/A
Technology							294.2							
GOTO	64	86	81	Buy	26.6	(56.5)	76.9	N/A	1.8x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.6
Transportation & Logistic							37.3							
ASSA	725	790	990	Buy	36.6	(34.4)	2.7	21.7x	1.4x	6.8	N/A	3.1	32.3	1.6

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	May F	51.3	50.9	50.9
<i>03 – June</i>	US	21:00	ISM Manufacturing	May	49.5	49.7	49.2
	GE	14:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	May	45.4	45.4	45.4
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	May	47.3	47.4	47.4
Tuesday	US	21:00	Factory Orders	Apr	—	0.7%	1.6%
<i>04 – June</i>	US	21:00	Durable Goods Orders	Apr	—	0.7%	0.7%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	May 31	—	—	-5.7%
	US	19.15	ADP Employment Change	May	—	175k	192k
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	May	—	47.4	47.4
Wednesday	—	—	—	—	—	—	—
<i>05 – June</i>							
Thursday	US	19:30	Trade Balance	Apr	—	-\$69.8B	-\$69.4B
<i>06 – June</i>	US	19:30	Initial Jobless Claims	Jun 1	—	—	219k
	EC	19:15	ECB Deposit Facility Rate	Jun 6	—	3.75%	4.00%
	EC	19:15	ECB Main Refinancing Rate	Jun 6	—	4.25%	4.50%
Friday	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	May	—	180k	175k
<i>07 – June</i>	US	19:30	Unemployment Rate	May	—	3.9%	3.9%
	EC	16:00	GDP SA YoY	1Q F	—	0.4%	0.4%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	BPII, FWCT, LINK, MTDL, NTBK, TOTO, VKTR, WINE
<i>03 – June</i>	Cum Dividend	KDSI, JECC, EKAD, BFIN
Tuesday	RUPS	AWAN, FUJI, IKAI, JRPT, MIKA, RGAS
<i>04 – June</i>	Cum Dividend	WIIM, SGRO, PTSN, LAJU, IKPM, EAST, BISI, BBMD
Wednesday	RUPS	ANJT, CHEM, CHIP, CUAN, DSNG, ENZO, IOTF, JKON, MIRA, MMIX, MPIX, PADI, PNBS, PPRE, PPRO, SMAR, SPTO, TSPC, VISI, WIDI
<i>05 – June</i>	Cum Dividend	VICI, UCID, TCID, SKRN, MSTI, EURO
Thursday	RUPS	AKPI, AMMN, ARCI, ASRI, BAPA, BMBL, CSIS, DEPO, FIMP, HYGN, INPP, NSSS, OKAS, PADA, PEGE, PUDP, WIFI, ZONE
<i>06 – June</i>	Cum Dividend	POWR, CSRA
Friday	RUPS	ACES, CRAB, GMTD, HRUM, IFII, KBLI, KEEN, KING, LPPS, MCOR, MGRO, NETV, OILS, OMED, PLAN, PNGO, PTSP, RODA, SEMA, WIRG
<i>07 – June</i>	Cum Dividend	PGAS, SILO

Source: Bloomberg



IHS projection for 4 June 2024 :
Retested broken support & MA200, potential to continue bearish movement

Support : 6905-6945 / 6830-6850 / 6750-7036.19
Resistance : 7035-7075 / 7135-7155 / 7250-7280 / 7350-7377 / 7435-7450
ADVISE : wait n see

BFIN —PT BFI Finance Indonesia Tbk



PREDICTION 4 JUNE 2024

Overview
Doji candle at strong support level

Advise
Spec buy
Entry Level: 1030-1000
Target: 1085-1105 / 1195-1210
Stoploss: 980

ASII —PT Astra International Tbk



PREDICTION 4 JUNE 2024

Overview
Descending parallel channel bounce

Advise
Spec buy
Entry Level: 4500
Target: 4800 / 5000-5075 / 5325-5375
Stoploss: 4200

ELSA —PT Elnusa Tbk



PREDICTION 4 JUNE 2024

Overview

Breakout from minor support

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 416-420

Target: 430-436 / 456-460

Stoploss: 412

BUKA —PT Bukalapak.com Tbk



PREDICTION 4 JUNE 2024

Overview

Double bottom

Advise

Spec buy

Entry Level: 134

Target: 145 / 152-155 / 164-168

Stoploss: 125

BBRI —PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 4 JUNE 2024

Overview

Weekly support level + trendline bounce

Advise

Spec buy

Entry Level: 4530

Target: 4940-4990 / 5400-5500 / 5625

Stoploss: 4330

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta